



Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi
ISSN 2580-0922 (*online*), ISSN 2460-2612 (*print*)
Volume 10, Nomor 03, Tahun 2024, Hal. 501-506
Available online at:
<https://online-journal.unja.ac.id/biodik>



Research Article



Literature Review : Analisis Persepsi Peserta Didik Terhadap Penggunaan Media LKPD Biologi

(Literature Review: Analysis of Students' Perception Towards The Use of Biology LKPD Media)

Annisa Azzahra*, Sa'diatul Fuadiyah

*Pendidikan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat, 25132

*Corresponding Author : annisaazhira06@gmail.com

Informasi Artikel	ABSTRACT
Submit: 02 – 08 – 2024 Diterima: 25 – 08 – 2024 Dipublikasikan: 30 – 09 – 2024	<p><i>This study aims to review scientific journals in order to collect relevant sources related to students' perceptions of LKPD media. The importance of measuring perception is to provide an understanding of how people see, understand, and respond to a situation and help identify differences in individual views and assessments. The method used in writing this article is a literature review. This study began by looking for references in the form of articles related to the research topic to be carried out. The criteria for scientific articles used as data are in the form of scientific articles sourced from journals with an update of the last 10 years, namely from 2012-2022. The results of the analysis of 3 journal articles discussing students' perceptions of LKPD media. There are not many articles that describe students' perceptions of the use of LKPD media.</i></p> <p>Key words: Perception, Students, Use of LKPD.</p>
Penerbit	ABSTRAK
Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi, Jambi- Indonesia	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji jurnal-jurnal ilmiah dalam rangka pengumpulan sumber-sumber yang relevan yang berkaitan dengan persepsi peserta didik terhadap media LKPD. Pentingnya mengukur persepsi ialah untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana orang melihat, memahami, dan merespon suatu situasi dan membantu mengidentifikasi adanya perbedaan pandangan dan penilaian individu. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah <i>literature review</i>. Penelitian ini diawali dengan mencari referensi berupa artikel-artikel yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Kriteria artikel ilmiah yang digunakan sebagai data berupa artikel ilmiah yang bersumber dari jurnal dengan kemutakhiran 10 tahun terakhir yaitu dari 2012-2022. Hasil analisis 3 artikel jurnal yang membahas persepsi peserta didik terhadap media LKPD. Belum banyak artikel yang menjabarkan terkait persepsi peserta didik terhadap penggunaan media LKPD.</p> <p>Kata kunci: Persepsi, Peserta Didik, Penggunaan LKPD</p>



This Biodik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi is licensed under a [CC BY-NC-SA \(Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang terpenting untuk dijadikan tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Pendidikan diharapkan memberikan mutu yang terbaik agar tujuan pendidikan bisa tercapai. Pada abad ke-21 merupakan suatu peralihan pembelajaran dimana kurikulum yang dikembangkan menuntun sekolah untuk mengubah pendekatan pembelajaran dari *teacher centred* menjadi *student centred*. Hal ini dipertegas oleh Mashudi (2021) mengatakan bahwa pembelajaran di era abad ke-21 dituntut pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, dimana peserta didik memecahkan masalah, menjawab pertanyaan, merumuskan pertanyaan mereka sendiri, berdiskusi, dan menjelaskan selama di dalam kelas.

Disisi lain proses pembelajaran di dalam kelas juga harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, pendekatan serta model pembelajaran yang digunakan guru harus mampu mengakomodir kebutuhan dari masing-masing peserta didik dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didiknya (Kemendikbud, 2021). Namun, hasil studi menunjukkan pelaksanaan pendidikan masih belum banyak perubahan, guru masih menerapkan sistem pembelajaran yang menganggap semua anak adalah sama tanpa melihat keberagaman kemampuan nya.

Pembelajaran biologi adalah pembelajaran yang berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami tentang alam secara sistematis sehingga pembelajaran biologi bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan, sehingga siswa dituntut untuk dapat berpikir kritis (Depdiknas, 2008).

Namun, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Adelia Maharani et al., 2022) memiliki hasil observasi dengan guru SMAN 1 Bambanglipuro bahwa peserta didik kelas X kurang tertarik dengan pembelajaran biologi khususnya pada materi keanekaragaman hayati. Faktor yang menyebabkan siswa sangat sulit memahami yaitu karena materi yang kurang *essensial* dan juga kurangnya variasi media yang digunakan pada proses pembelajaran. Peserta didik yang kurang aktif menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang efektif.

Pembelajaran biologi dituntut agar terpusat pada peserta didik dengan menekankan pada cara peserta didik dapat menemukan dan menggunakan pengetahuan untuk menumbuhkan komunikasi aktif antar peserta didik. Untuk itu, perlu digunakan media pembelajaran dalam proses kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat bantu atau perantara untuk menyampaikan informasi dalam suatu pembelajaran dan berguna untuk memudahkan penyampaian suatu pembelajaran (Laili, 2019). Media pembelajaran dalam pendidikan dan dalam proses belajar mengajar sangat dibutuhkan dan berperan penting dalam perkembangan peserta didik di sekolah agar ilmu dan materi yang mereka dapatkan dari seorang guru bisa di serap dengan baik (Sapriyah, 2019). Salah satu media pembelajaran yang digunakan di pembelajaran ialah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

LKPD didefinisikan sebagai suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik dengan mengacu Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai (Prastowo, 2012: 204). LKPD merupakan sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terbentuk interaksi efektif antara peserta didik dengan pendidik, dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar peserta didik (Muslimah, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Siti Rahmadina dkk, 2017) bahwa penggunaan LKPD sesuatu yang diharapkan dalam pembelajaran, meskipun cenderung kurang paham dalam penyusunan LKPD di sekolah. Hal ini disebabkan karena guru belum dapat membuat LKPD sendiri sesuai dengan syarat-syarat penyusunan LKPD, dan guru dituntut harus inovatif dan kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar timbul persepsi peserta didik terhadap LKPD saat pembelajaran berlangsung.

Dengan peserta didik merasakan manfaat penggunaan LKPD, tentunya akan menimbulkan suatu persepsi bagi masing-masing peserta didik. Pentingnya mengukur persepsi ialah untuk memberikan

pemahaman tentang bagaimana orang melihat, memahami, dan merespon suatu situasi dan membantu mengidentifikasi adanya perbedaan pandangan dan penilaian individu (Akbar, 2015). Persepsi adalah proses seorang individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan memori mereka guna memberikan arti bagi lingkungan. Persepsi seseorang timbul melalui interaksi dengan orang lain yang menghasilkan gambaran dunia yang unik, yang mungkin sedikit berbeda dengan realitas (Robbins, 2008).

Persepsi merupakan pengalaman objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan mengartikan pesan (Jalaludin Rakhmat, 2010: 5). Artinya persepsi apapun yang dikemukakan peserta didik akan timbul berdasarkan peristiwa yang diperoleh dari pengalaman selama proses belajar mengajar untuk menyimpulkan suatu informasi. Persepsi merupakan salah satu istilah yang digunakan dalam bidang psikologi. Dalam kamus besar psikologi, persepsi diartikan sebagai suatu proses pengamatan seseorang terhadap lingkungan dengan menggunakan indra yang dimiliki sehingga menjadi sadar akan segala sesuatu yang dilingkungannya (Asnori, 2020).

Untuk itulah perlu dilakukan analisis persepsi peserta didik sehingga dapat mengetahui tanggapan atau respon dari peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran LKPD dari 3 artikel yang menjadi sampel penelitian. Dan menyimpulkan kembali informasi-informasi yang dianggap kurang dalam artikel.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deksriptif berupa analisis terhadap beberapa artikel dengan metode pengumpulan fakta studi literasi atau literature review. Penelitian ini dilakukan dengan cara browsing artikel dan jurnal yang terakreditasi bersumber dari tahun 2020 - 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang ditetapkan dalam artikel. Sampel dalam penelitian ini diperoleh menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih artikel yang sesuai dengan yang dibutuhkan atau ditetapkan sebelumnya. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik yang ditetapkan dari 3 artikel yang terpilih sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan studi literatur dari 3 artikel yang terkait dengan persepsi peserta didik terhadap penggunaan media LKPD dalam pembelajaran biologi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Literatur Review

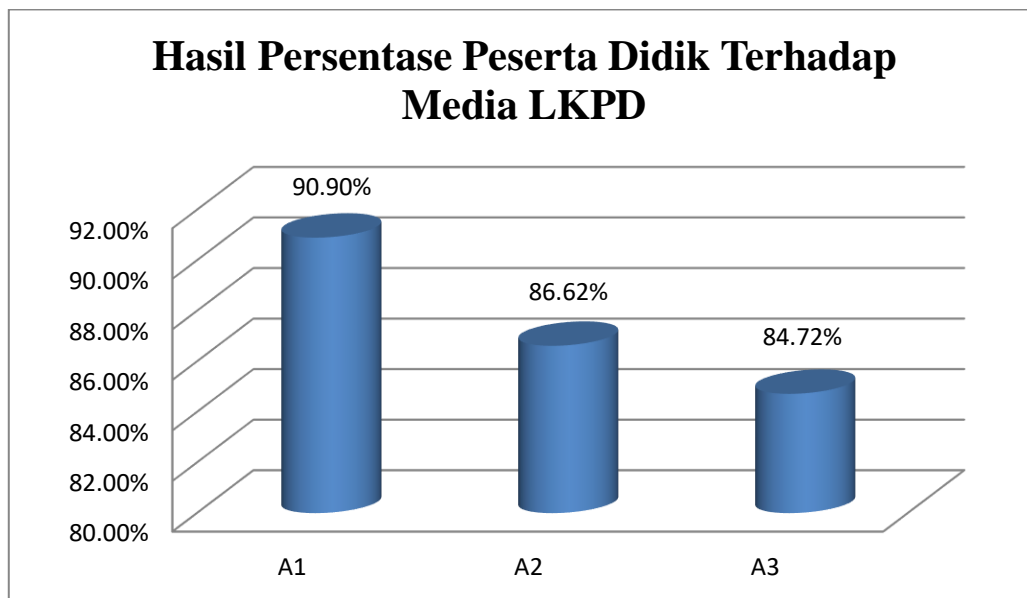
Hasil penelitian ini didapat dari observasi atau pengamatan dalam proses pembelajaran penggunaan LKPD yang dilakukan oleh peserta didik. Data pendukungnya berupa instrumen angket yang hasil yang akan dijabarkan di bagian pembahasan. Berikut merupakan hasil observasi yang disajikan dalam bentuk tabel 1.

Tabel 1. Hasil Literature Review 3 Artikel

Nomor Artikel	Nama Penulis & Tahun Terbit	Judul Artikel	Hasil Penelitian Tiap Artikel
A1	Adelia Maharani, Ilmiyah Nurul Istiqomah, Yahya Hanafi. 2022	Persepsi Siswa terhadap Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X SMAN 1 Bambanglipuro.	Kategori sangat baik dengan rata-rata persentase 89,9%.
A2	Anggun Purnamasari, Karoma, K.A, Bukhori, Andi Putra Sairi. 2020	Analisis Persepsi Peserta Didik Terhadap Lembar Kerja Peserta Didik Pembelajaran Fisika SMA Negeri 8 Palembang.	Terlaksana dengan sangat baik yang menunjukkan persentasi sebesar 84,72%, cara penulisan sangat baik persentasi sebesar 86,11%, dan penampilan menarik sangat baik yang menunjukkan

			persentasi sebesar 89,81%.
A3	Padliah, Agus Abhi Purwoko, Yayuk Andayani. 2022	Analisis Persepsi Guru dan Siswa Terhadap LKPD IPA Terapan Dengan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM).	Memeroleh nilai rata-rata 85,54% dengan kriteria sangat layak.

Dalam penelitian *literature review* ini, dari ketiga artikel yang digunakan sebagai sampel penelitian seperti tabel di atas. Peneliti mengulas dan mendeskripsikan kembali mengenai berbagai aspek-aspek patokan dalam ketiga artikel untuk mengukur adanya persepsi peserta didik dalam penggunaan media LKPD. Ketiga aspek yang digunakan peneliti ialah aspek materi dalam LKPD, aspek penyajian LKPD, dan aspek LKPD untuk pembelajaran yang efektif. Untuk hasil persentase persepsi dibuatkan dalam bentuk diagram batang pada gambar 1.



Gambar 1. Hasil persentase persepsi

Pembahasan Penelitian Literatur Review

Berdasarkan semua hasil analisis yang dilakukan melalui beberapa referensi yang relevan. Maka, didapatkanlah hasil analisis mengenai persepsi peserta didik terhadap penggunaan media LKPD seperti terlihat jelas pada tabel dan bagan diatas. Saya mengambil hasil dari 3 artikel yang memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap penggunaan media pembelajaran berupa LKPD dari suatu penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam 3 artikel dalam penelitian *literature review* ini menggunakan angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini akan mengukur berbagai persepsi yang muncul akibat adanya aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik sebelumnya yaitu penggunaan media LKPD dalam pembelajaran biologi. Terdapat beberapa kategori persepsi peserta didik yang diukur dalam penelitian yaitunya aspek materi, aspek penyajian terdiri dari (aspek bahasa, aspek cara penulisan menurut aturan yang baku, aspek tampilan LKPD, aspek keterbacaan, dan aspek bahasa), aspek pembelajaran yang efektif.

Persepsi Peserta Didik Mengenai Aspek Materi LKPD.

Aspek materi dengan persentase 90,9% yang didalamnya terdapat kesesuaian materi yang telah disajikan dalam LKPD, selain itu aspek materi pada LKPD tergolong sangat baik yang mengindikasikan bahwa peserta didik memiliki rasa minat dan tertarik untuk belajar tanpa ada rasa tertekan ataupun terbebani dalam mempelajari materi biologi (Maharani et al., 2022).

Persepsi Peserta Didik Mengenai Aspek Penyajian LKPD.

Aspek penyajian dengan persentase 87, 2% yang didalamnya berkaitan dengan tampilan isi dan gambar serta bantuan-bantuan yang terdapat di dalam LKPD, selain itu aspek penyajian pada LKPD tergolong sangat baik yang mengindikasikan bahwa peserta didik tidak merasa kesulitan dalam memahami intruksi yang berada di dalam LKPD (Maharani et al., 2022).

Dengan persentasi sebesar 86,11% yang menyatakan bahwa LKPD telah mempunyai cara penulisan menurut aturan yang baku telah dilaksanakan dengan sangat baik, dan hasil dokumentasi yang telah dilakukan dapat mempermudah peserta didik untuk memahami pembelajaran. Dengan persentasi 89,81% yang menyatakan LKPD yang mempunyai penampilan yang menarik telah dilaksanakan dengan sangat baik, dan hasil dokumentasi yang dilakukan didapatkan hasil persepsi peserta didik terhadap LKPD (Purnamasari et al., 2020).

Aspek penyajian dengan persentase 98,29% kategori tinggi yang artinya tampilan pada LKPD telah sesuai dan serasi dengan gambar serta tahapan orientai masalah memfasilitasi siswa menemukan masalah dan pada LKPD. Aspek keterbacaan dengan persentase 84,73% kategori sedang yang artinya ukuran, huruf, warna tulisan, dan teks pada LKPD masih kurang jelas disebabkan LKPD disajikan pada siswa dengan tampilan fotokopi biasa. aspek bahasa dengan persentase 73,61% kategori rendah yang artinya kurang jelasnya pada LPKD karena tampilan hitam putih alasan peneliti tidak menggunakan warna tampilan asli dari LKPD (Purwoko et al., 2022). Maka dari itu, didapatkanlah hasil rata-rata persentase dari aspek penyajian LKPD yaitu 86,62%.

Persepsi Peserta Didik Mengenai Aspek LKPD Untuk Pembelajaran Yang Efektif.

LKPD yang digunakan telah mengikuti asas belajar mengajar yang efektif dengan persentasi sebesar 84,72%. Hal tersebut didasarkan pada temuan dilapangan, bahwa LKPD mampu melibatkan peserta didik secara aktif dan merasakan adanya penekanan konsep mengenai materi yang dijelaskan oleh guru (Purnamasari et al., 2020).

Dalam setiap pembelajaran sangat penting untuk mengetahui persepsi peserta didik, apalagi dengan media LKPD yang menjadi sumber belajar nya. Seorang guru juga harus memastikan bahwa peserta didik mampu belajar dengan LKPD yang digunakan untuk memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Segala hal, harus tertuju pada perkembangan peserta didik, bukan pada pemuasan diri guru maupun orang lain yang berkepentingan (Herwina, 2021).

Pemanfaatan LKPD bagi peserta didik dalam meningkatkan aktivitas belajar, sehingga rasa ingin tahu terhadap materi yang diajarkan meningkat, adanya rasa ingin tahu peserta didik akan mudah berkonsentrasi dan juga fokus terhadap apa yang sedang dipelajari, semakin tinggi rasa ingin tahu, peserta didik secara tidak sadar akan lebih berkonsentrasi dan fokus pada proses pembelajaran (Kemendiknas, 2010).

SIMPULAN

Berdasarkan kajian literature yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pada persepsi peserta didik mengenai aspek materi LKPD memiliki persentase 90,9% dengan kategori LKPD sangat baik. Persepsi peserta didik mengenai aspek penyajian LKPD memiliki persentase 86,62% dengan

kategori LKPD sangat baik. Persepsi peserta didik mengenai aspek LKPD untuk pembelajaran yang efektif memiliki persentase 84, 72% dengan kategori LKPD sangat baik dan praktis.

RUJUKAN

- Akbar, R.F. (2015). Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 10, No. 1, Februari 2015.
- Asnori. (2020). Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner (Fajar T. Septiono (Ed.); 1st Ed.). Cv. Pena Persada.
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Herwina, W. (2021). Optimasi kebutuhan siswa dan hasil belajar dengan pembelajaran berdiferensiasi. *Perspektif ilmu pendidikan*, 35(2), 175-182.
- Kemendiknas. (2010). *Panduan Penerapan Pendidikan Karakter Bangsa*. Jakarta : Kementerian Pendidikan Nasional.
- Laili, I. (2019). Efektivitas pengembangan e-modul *project based learning* pada mata pelajaran instalasi motor listrik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 306-315.
- Maharani,A., Istiqomah, I.N., Hanafi, Y. (2022). Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X SMAN 1 Bambanglipuro. Seminar Nasional Hasil Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan.
- Mashudi. (2021). Pembelajaran Modern: Membekali Peserta Didik Keterampilan Abad Ke-21. *Al-Mudarris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, Mei 2021, pp. 93-114.
- Muslimah. (2020). Pentingnya LKPD Pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika. *SHEs:Conference Series*. Vol. 3.
- Purnamasari, A., Karoma, K., Bukhori, K. A., & Sairi, A. P. (2020). Analisis Persepsi Peserta Didik Terhadap Lembar Kerja Peserta Didik Pembelajaran Fisika SMA Negeri 8 Palembang. *Jurnal Ilmu Fisika dan Pembelajarannya (JIFP)*, 4(1), Hal 6- 15.
- Purwoko, A. A., & Andayani, Y. (2022). Analisis Persepsi Guru Dan Siswa Terhadap LKPD IPA Terapan Dengan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM). *Journal of Classroom Action Research*, 4(3), 103-110.
- Rakhmat, J. (2010). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sapriyah. (2019). Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Prosiding seminar nasional pendidikan FKIP*. Halaman 470-477 vol. 2 nomor.